

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada subkonteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif juga menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.² Penelitian ini menggambarkan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang

¹ArifFurchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya:Usaha Nasional,1992), hal. 21

²Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2000), hal. 18

gejala dan keadaan yang dialami oleh suyek yang sedang diteliti.³ Jadi dalam penelitian ini selain menyajikan data apa adanya tetapi juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang strategi promosi dalam menghadapi persaingan bisnis warung kopi mak waris yang dilakukan oleh pengelola warung tersebut kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa dan diambil kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di warung kopi waris Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi dilapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁴

Kehadiran peneliti dimaksudkan agar penelitian dapat mengamati subjek secara langsung dan berinteraksi, sehingga data yang dikumpulkan

³ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 27

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

benar-benar sesuai dan lengkap karena diperoleh dari berinteraksi tersebut. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti secara langsung melakukan observasi (pengamatan), serta melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan, serta konsumen di warung kopi waris.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.⁵Data yang diperoleh akan dioleh dan dianalisis dengan suatu metode tertentu. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang bukan berbentuk angka ataupun nominal, tetapi lebih berbentuk kalimat pernyataan, uraian dan deskripsi yang mengandung makna dan nilai tertentu.⁶

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁷ Berkaitan dengan hal itu, data dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang mencakup hasil kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penelitian terkait dengan strategi promosi dalam menghadapi persaingan bisnis yang diterapkan pengelola warung kopi mak waris serta kendala-kendala yang dihadapi oleh pengelola. Data ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), hal. 8

⁶*Ibid*, hal. 10

⁷*Ibid*, hal. 37

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpuldata.⁸ Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan. Sumber data primer atau informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemilikwarung kopi waris
- b. Karyawanwarung kopi waris
- c. Konsumenwarung kopi waris

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder sebenarnya berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu.¹⁰ Hasil observasi ini

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 208

⁹*Ibid*, Hal. 308

¹⁰Haris Herdiansyah, *Wawancara.....* , Hal. 131

berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berperan aktif melakukan observasi dan terjun langsung kelapangan terkait dengan “Strategi Promosi Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Warung Kopi Pada Warung Kopi Waris (Perspektif Ekonomi Islam)”. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data secara riil dan konkret di Warung Kopi Waris.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.¹¹ Dalam melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

Keberhasilan dalam mendapatkan data dan informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif serta upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topic tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

¹¹*Ibid*, hal. 27

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Data bisa berbentuk tulisan maupun gambar dari seseorang.¹² Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak warung kopi mak waris. Data yang diperlukan antara lain profil warung kopi mak waris dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

Table 2.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	indikator
Promosi	1. Pesan promosi 2. Media promosi 3. Waktu promosi
Persaingan usaha	1. Pihak-pihak yang bersaing 2. Cara bersaing 3. Produk barang/jasa
Dampak Promosi	1. Dampak positif 2. Dampak negatif

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 326

Kendala dan Solusi Promosi	1. Pengetahuan 2. Pola pikir 3. praktik
----------------------------	---

F. Teknik Analisis Data

data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹³ Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila jawaban yang diwawancarainya setelah dianalisis ternyata dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi, hingga tahap tertentu dianggap data tersebut kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Hubermann. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga data

¹³*ibid*, hal. 333

sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data tersebut meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (penarikank esimpulan).¹⁴

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan catatan secara teliti dan rinci. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilik hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola dari penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data tambahan bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, bila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan suatu pandangan asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.¹⁵

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), hal. 246

¹⁵*Ibid*, hal. 249

semakin mudah dipahami. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Dengan mendisplay atau menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.¹⁶

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

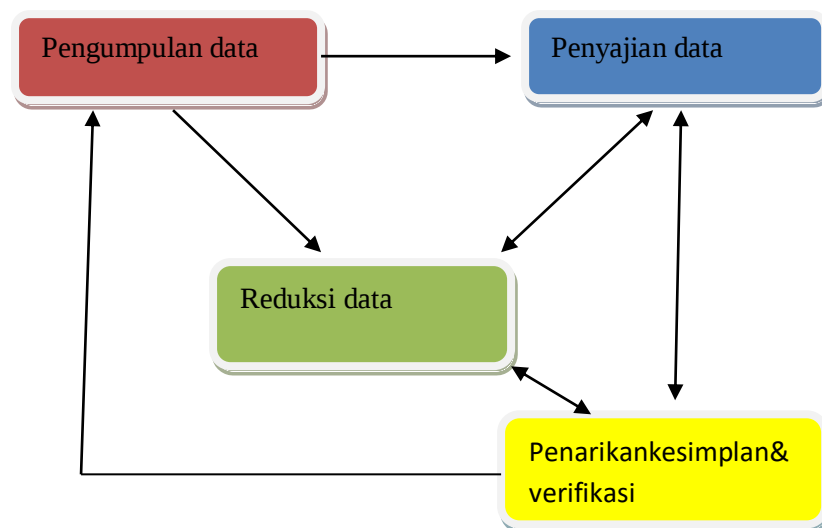
Kegiatan analisis pada tahap ketika adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari symbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifikasi/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-

¹⁶*ibid*, hal. 252

bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷ Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat bagan dibawah ini :

Gambar 1.1

Teknik Analisis Data



Sumber :Sugiono 2016

G. PengecekanKeabsahanTemuan

Dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk

¹⁷*Ibid*, hal. 253

dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental setiap individu dengan berbagai latar belakang.¹⁸ Untuk menguji dan mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti

Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan/ kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan/kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi, kondisi di lapangan dan data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan/kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian, maka peneliti akan memfokuskan pada data yang diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dilakukan pengecekan kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah pengecekan kembali data sudah benar dan sesuai maka data tersebut telah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti dapat diakhiri.

2. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan

¹⁸Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung; Alfabeta, 2016), hal. 268

berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validasi dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: Derajat keparcayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembanding dalam penelitian.

4. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-tahap penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahapan analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu data-data yang diperoleh masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini adalah dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.